

TEPA SELIRA DALAM BUDAYA JAWA TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA GENERASI *STRAWBERRY* DI YOGYAKARTA

RINGKASAN

Adinda Marcella Eka Putri¹, Arini Mifti Jayanti²

Generasi *strawberry* akan menjadi agen perubahan di masa yang akan datang. Budaya *tepa selira* penting untuk ditanamkan dan ditingkatkan agar terciptanya perilaku prososial demi terwujudnya kesejahteraan sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *tepa selira* dalam budaya Jawa terhadap perilaku prososial pada generasi *strawberry*. Subjek dalam penelitian ini adalah generasi *strawberry*. Alat ukur yang digunakan adalah skala perilaku yang mengacu pada dimensi dari teori Eisenberg & Mussen. Skala yang kedua yaitu *tepa selira* yang mengacu pada dimensi Suhendri. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh positif antara *tepa selira* dalam budaya Jawa terhadap perilaku prososial pada generasi *strawberry*. Uji hipotesis pada penelitian diterima dengan nilai sig 0,000 ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh positif antara *tepa selira* terhadap perilaku prososial pada generasi *strawberry*.

Kata kunci : *Tepa Selira*, Perilaku Prososial, Generasi *Strawberry*

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

TEPA SELIRA IN JAVANESE CULTURE ON PROSOCIAL BEHAVIOR IN STRAWBERRY GENERATION IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Adinda Marcella Eka Putri¹, Arini Mifti Jayanti²

The strawberry generation will be agents of change in the future. The culture of tepa selira is important to be instilled and improved in order to create prosocial behavior for the realization of social welfare. The purpose of this study was to determine the effect of tepa selira in Javanese culture on prosocial behavior in the strawberry generation. The subjects in this study were the strawberry generation. The measuring instrument used was a behavioral scale that refers to the dimensions of the Eisenberg & Mussen theory. The second scale is tepa selira which refers to the Suhendri dimension. This research method uses quantitative correlational research with purposive sampling techniques. The data analysis method used is multiple linear regression. The hypothesis in this study is that there is a positive influence between tepa selira in Javanese culture on prosocial behavior in the strawberry generation. The hypothesis test in the study was accepted with a sig value of 0.000 ($p < 0.05$) meaning that there is a positive influence between tepa selira on prosocial behavior in the strawberry generation.

Keywords : *Tepa Selira, Prosocial Behavior, Strawberry Generation*

¹ Student of the Psychology Study Program (S-1) General Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in the Psychology Study Program (S-1), General Achmad Yani University, Yogyakarta